

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penambahan filtrat eceng gondok (*Eichornia crassipes*) pada media AB MIX sebagai zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan tanaman kangkung (*Ipomoea reptans*, P) dengan *hidroponik wick system* berdasarkan tinggi tanaman, berat basah dan jumlah daun tanaman kangkung (*Ipomoea reptans*, P).
2. Perlakuan yang paling efektif untuk tinggi dan jumlah daun tanaman kangkung adalah perlakuan AB MIX yang ditambahkan filtrat eceng gondok (*Eichornia crassipes*) dengan konsentrasi 100% dengan rata-rata tinggi 21.275 dan rata-rata jumlah daun 10. Sedangkan untuk berat basah tanaman kangkung yang diberi filtrat eceng gondok (*Eichornia crassipes*) dengan konsentrasi 100% tanpa nutrisi AB MIX memberikan pengaruh yang paling besar dengan rata-rata mencapai 1,1325.
3. Bentuk media informasi yang sesuai bagi pendidikan masyarakat berdasarkan hasil penelitian pengaruh filtrat eceng gondok (*Eichornia crassipes*) pada media AB MIX terhadap pertumbuhan tanaman kangkung (*Ipomoea reptans*, Poir) dengan media *Hidroponik Wick Sytem* adalah dengan menggunakan brosur.

5.2 SARAN

Adapun saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang filtrat eceng gondok (*Eichornia crassipes*) pada media hidroponik dengan system lain dan subyek tanaman yang lain.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian-penelitian baru dimasa mendatang untuk menggalih potensi berbagai macam tumbuhan gulma/pengganggu yang memiliki manfaat untuk pertumbuhan berbagai macam tanaman lain.

